

HUBUNGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS LENANGGUAR TAHUN 2019

Eti astiani¹, Yunita Lestari², Has'ad Rahman Attamimi³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Kesehatan Griya Husada Sumbawa

e-mail: ethyastianighs@gmail.com

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah yang dialami oleh 41,8% ibu hamil. Sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi besi. WHO (2015) sekitar 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan yang sebagian disebabkan oleh perdarahan akut dan status gizi yang buruk. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada Puskesmas Lenangguar terdapat 12 (33,3%) ibu hamil yang menderita Kekurangan Energi Kronik (KEK) dari 35 ibu hamil, sedangkan yang menderita anemia terdapat 29 (80,6%) ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan kejadian Anemia pada ibu hamil trimester I. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan korelasi menggunakan data sekunder dari rekam medis di Puskesmas Lenangguar. Total populasi dalam penelitian ini adalah 35 ibu hamil dengan sampel penelitian dengan teknik pengambilan sampel jenuh atau total sampling. Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara KEK dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Lenangguar dengan nilai phi sebesar $0,000 > \phi 0,005$. Oleh karena itu diharapkan pada ibu hamil untuk memperbaiki asupan gizinya dan menjaga pola makan dengan memperbanyak mengkonsumsi zat besi dan protein.

Kata Kunci : Kekurangan Energi Kronik (KEK), Kejadian Anemia.

ABSTRAC

Anemia is a problem experienced by 41.8% of pregnant women. About half of the cases of anemia are due to iron deficiency. WHO (2015) about 40% of maternal deaths in developing countries are related to anemia in pregnancy which is partly caused by acute bleeding and poor nutritional status. Based on the results of a preliminary study at the Lenangguar Public Health Center, there were 12 (33.3%) pregnant women who suffered from Chronic Energy Deficiency (KEK) out of 35 pregnant women, while 29 (80.6%) pregnant women suffered from anemia. The purpose of this study is to determine the relationship between chronic energy deficiency (KEK) and the incidence of anemia in pregnant women in the first trimester. The method used is quantitative with a correlation approach using secondary data from medical records at the Lenangguar Health Center. The total population in this study were 35 pregnant women with the research sample using saturated sampling technique or total sampling. The results of the study showed that there was a significant relationship between KEK and the incidence of anemia in pregnant women in the first trimester at the Lenangguar Public Health Center with a phi value of $0.000 > \phi 0.005$. Therefore, it is hoped that pregnant women can improve their nutritional intake and maintain their diet by consuming more iron and protein.

Keywords : Chronic Energy Deficiency (KEK), Anemia Incidence

A. PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah yang dialami oleh 41,8% ibu hamil. Sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi besi. WHO (2015) sekitar 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan yang sebagian disebabkan oleh perdarahan akut dan status gizi yang buruk.

Riskesdas (2013) mengatakan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2013 sekitar 37,1% yaitu ibu hamil dengan kadar Hb kurang dari 11,0 gram/dl, dengan proporsi yang hampir sama antara di kawasan perkotaan (36,4%) dan perdesaan (37,8%). Sedangkan kasus Kekurangan Energi Kronik (KEK) berdasarkan tingginya angka anemia sebanyak (23,9%) dengan data anemia sebanyak (37,1%) dan KEK pada ibu hamil (24,1%).

Nugroho dan Sofyan (2018) menyatakan bahwa anemia defisiensi besi pada ibu hamil menyebabkan bayi lahir prematur dan BBLR, serta penurunan simpanan besi pada janin. Fathonah (2016) menyatakan bahwa dampak anemia defisiensi Fe pada ibu hamil juga dapat meningkatkan risiko bayi yang dilahirkan mengalami defisiensi zat Fe yang berdampak buruk pada pertumbuhan sel-sel otak anak yang berakibat penurunan kecerdasan anak.

Depkes RI (2002) menjelaskan bahwa Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah keadaan dimana ibu menderita

kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu sehingga kebutuhan ibu hamil akan zat gizi yang semakin meningkat tidak terpenuhi. Kemenkes RI (2015) menyatakan bahwa salah satu bentuk factor resiko pada ibu hamil adalah Kurang Energi Kronik (KEK) dengan lingkaran lengan atas kurang dari 23,5 cm, atau penambahan berat badan < 9 kg selama masa kehamilan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada Puskesmas Lenangguar terdapat 12 (33,3%) ibu hamil yang menderita Kekurangan Energi Kronik (KEK) dari 35 ibu hamil, sedangkan yang menderita anemia terdapat 29 (80,6%) ibu hamil.

Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan kejadian Anemia pada ibu hamil TM I di Puskesmas Lenangguar Tahun 2019.

B. METODE PENELITIAN

menggunakan deskriptif analitik dengan desain korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 ibu hamil. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Lenangguar yang tercatat Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan yang tercatat hemoglobinnya (total sampling).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis tiap variabel. Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel baik variabel terikat maupun variabel bebas yang kemudian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisis univariat pada penelitian ini, yaitu analisis karakteristik responden, kejadian KEK dan anemia dalam kehamilan.

Umur	Frek	Persentase(%)
16-20 tahun	4	8,51%
21-25 tahun	11	23,40%
26-30 tahun	11	23,40%
>30 tahun	9	19,15%
Total	35	100%

Sumber: Data Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa karakteristik responden dari 35 ibu hamil terdapat 4 yang berusia 16-20 tahun (8.51%), 11 yang berusia 21-25 tahun (23,40%), 11 yang berusia 26-30 tahun (23,40%), dan 9 yang berusia >30 tahun (19,15%).

Pendidikan	Frekuensi	Persentase(%)
Dasar	18	38,3%
Menengah	12	25,53%
Tinggi	5	10,64
Total	35	100

Sumber: Data Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa karakteristik

responden dari 35 ibu hamil terdapat 18 ibu dengan pendidikan dasar (38,3%), 12 ibu dengan pendidikan menengah (25,53%), 5 ibu dengan pendidikan tinggi (10,64%).

UK	Frekuensi	Persentase(%)
4 minggu	3	8,33%
5 minggu	7	19,44%
6 minggu	4	11,11%
7 minggu	6	16,67%
8 minggu	4	11,11%
9 minggu	5	13,89%
10 minggu	2	4,26%
11 minggu	2	4,26%
12 minggu	2	4,26%
Total	35	100%

Sumber: Data Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas didapatkan bahwa hasil karakteristik responden dari 35 ibu hamil terdapat 3 yang usia kehamilannya 4 minggu (8,33%), 7 yang usia kehamilannya 5 minggu (19,44%), 4 yang usia kehamilannya 6 minggu (11,11%), 6 yang usia kehamilannya 7 minggu (16,67%), 4 yang usia kehamilannya 8 minggu (11,11%), 4 yang usia kehamilannya 9 minggu (13,89%), 2 yang usia kehamilannya 10 minggu (5,56%), 2 yang usia kehamilannya 11 minggu (5,56%), 2 yang usia kehamilannya 12 minggu (5,56%).

No	KEK	Frek	Persentase(%)
1	Normal	23	66,7%
2	KEK	12	33,3%
	Total	35	100%

Sumber: Data Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas didapatkan hasil bahwa gambaran kejadian kekurangan

energi kronik terdapat 12 (33,3%) ibu hamil dengan KEK dari 35 ibu hamil.

No	Anemia	Frekuensi	Persentase(%)
1	Normal	6	19,4%
2	Anemia	29	80,6%
Total		35	100%

Sumber: Data Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diatas didapatkan hasil bahwa gambaran kejadian anemia terdapat 29 (80,6%) ibu hamil dengan anemia dari 35 ibu hamil.

		Anemia		Total	Approx. Sig
		Tidak anemia	Anemia		
Kek	Tidak k	0	23	23	.000
Kek	6	6	6	12	.000
Total	6	29	35		

Sumber: Data Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 dengan uji statistik phi didapatkan perhitungan koefisien korelasi Phi pada penerapan tersebut menggunakan program SPSS 20 menghasilkan nilai 0,630 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai signifikansi ini lebih kecil dengan nilai $\alpha=0,05$ atau H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kekurangan energi kronik (KEK) dengan

kejadian anemia pada ibu hamil trimester I.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan peneliti sebagai berikut:

- a. Terdapat 12 kasus (33,3%) kejadian KEK dari 35 ibu hamil di Puskesmas Lenangguar tahun 2019.
- b. Terdapat 29 ibu hamil (80,6%) yang mengalami anemia dari 35 responden di Puskesmas Lenangguar tahun 2019.
- c. Terdapat 12 kasus (33,3%) kejadian KEK dari 35 ibu hamil di Puskesmas Lenangguar tahun 2019.
- d. Terdapat 29 ibu hamil (80,6%) yang mengalami anemia dari 35 responden di Puskesmas Lenangguar tahun 2019.
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I dengan nilai phi sebesar $0,000 > \phi 0,005$.

1. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diberikan beberapa saran antara lain:

a. Bagi Puskesmas Lenangguar
Lebih mengefektifkan program yang sudah ada salah satunya kelas ibu hamil agar bisa mendeteksi dini resiko tinggi kehamilan dan meningkatkan KIE (Konseling, Informasi dan Edukasi) kepada ibu hamil tentang asupan gizi makanan dan pola hidup sehat agar status gizinya menjadi baik dan terhindar dari penyakit kehamilan.

a. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan kepada dinas kesehatan lebih berperan aktif dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya Puskesmas Lenangguar mengenai Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan anemia.

b. Bagi Bidan

Diharapkan selalu memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat tentang gizi yang dibutuhkan ibu hamil dan diharapkan melakukan

pemantauan terhadap pemberian tablet tambah darah.

f. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu selama hamil dapat mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 60 tablet selama hamil dan banyak mengkonsumsi makanan zat besi sehingga dapat mencegah terjadinya penurunan kadar hemoglobin dan menurunkan angka kejadian anemia.

g. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda dengan variabel peneliti.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pembimbing-pembimbing saya, orangtua teman-teman dan semua yang telah berperan dalam penelitian ini yang telah mendukung saya penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik dan lancar.

D. DAFTAR PUSTAKA

Nomor 2 (online)
(www.poltekkes-tjk.ac.id)
diakses 10 maret 2020

Depkes RI. 2002. *Pengertian Kekurangan Energi Kronik (KEK)*. Jurnal kesehatan, Volume V, Nomor 2 (online) (www.poltekkes-tjk.ac.id) diakses 10 maret 2020

Fathonah. 2016b. *Dampak anemia pada ibu hamil*. Skripsi (online) (<http://digilib.unila.ac.id>) 12 Februari 2020

Kemenkes RI. 2015. *Faktor resiko Kekurangan Energi Kronik (KEK)*. Jurnal kesehatan, Volume V, Nomor 2 (online) (www.poltekkes-tjk.ac.id) diakses 10 maret 2020

Nugroho dan Sofyan. 2018. *Gizi 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan)*. Bandar Lampung : CV. Anugrah Utama Raharja

Puskesmas Lenangguar. 2019. *Prevalensi Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan Anemia di Puskesmas Lenangguar Sumbawa Besar*

Riskedas. 2013. *Prevalensi anemia di Indonesia*. Jurnal kesehatan, Volume V, Nomor 2 (online) (www.poltekkes-tjk.ac.id) diakses 10 maret 2020

WHO. 2015. *Prevalensi Anemia dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) di dunia*. Jurnal kesehatan, Volume V,